

STUDI PERENCANAAN BANGUNAN PELINDUNG PANTAI UNTUK PENANGANAN ABRASI PANTAI PA'LALAKKANG KEC. GALESONG UTARA KAB. TAKALAR

Muslim¹ | Zulfikar² | Riswal. K³ | Andi Makbul Syamsuri⁴

^{1,2,3,4} Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
Email : zulfikar1528@gmail.com

Abstrak

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki pantai terpanjang di dunia yang memerlukan banyak pemecah gelombang (termasuk dan sea wall) bukan saja melindungi pantai dari hampasan gelombang yang mengancam berbagai kawasan di sekitarnya tetapi juga mencegah terjadinya gerusan di daerah pantai. Banyak kasus pembangunan di pantai yang tidak ramah lingkungan yang tidak hanya untuk memecahkan masalah, tetapi bahkan hasilnya menimbulkan masalah lain di sekitarnya. Tidak sedikit ditemukan struktur pemukiman pantai seperti tembok laut (seawall) dan revetment yang baru dibangun tetapi telah mengalami kerusakan/keruntuhan akibat abrasi pada kaki bangunan atau erosi dasar bangunan oleh adanya limpasan gelombang ke daratan. Pantai Pa'lalakkang merupakan salah satu daerah pantai yang berada di kabupaten Takalar, wilayah pantai Pa'lalakkang dimanfaatkan untuk aktivitas manusia sebagai pemukiman dan daerah nelayan. Permasalahan yang terjadi pada pantai Pa'lalakkang yaitu berupa mundurnya garis pantai akibat abrasi, terjadinya proses transport sedimen, perubahan iklim global dan juga terjadinya suatu kejadian ekstrim misalnya angin kencang yang dapat menimbulkan kerusakan disepanjang garis pantai. Kerusakan akibat kegiatan manusia seperti pembangunan pasir diperairan pantai, pembuatan bangunan yang menjorok ke arah laut dan penurunan permukaan tanah yang dapat mengakibatkan rusaknya pemukiman penduduk yang berada di sepanjang pantai Pa'lalakkang. Untuk melindungi pantai dari kerusakan akibat abrasi diperlukan adanya penelitian yang berkaitan dengan bangunan pelindung pantai. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dimensi bangunan pelindung pantai Sea wall dan menganalisis tipe bangunan pelindung pantai Sea wall untuk penanganan abrasi pantai Pa'lalakkang.

Kunci : Abrasi, Gelombang, Pa'lalakkang, Pantai, Sea wall

Abstract

Indonesia as an archipelagic country which has the longest beach in the world which requires many breakwaters (including groynes and sea walls) not only protects the coast from the waves that threaten various surrounding areas but also prevents scouring in the coastal area. Many cases of development on the coast that are not environmentally friendly not only fail to solve the problem, but even create other problems in the vicinity. Not a few found coastal protection structures such as seawalls and revetments which are newly built but have been damaged/collapsed due to scouring at the foot of the building or erosion of the base of the building by runoff to the mainland. Pa'lalakkang Beach is one of the coastal areas in Takalar district, the Pa'lalakkang beach area is used for activities as a residential area and fishing area. The problems that occur on the Pa'lalakkang beach are in the form of the retreat of the coastline due to the brunt of the waves, the occurrence of sediment transport processes, global climate change and also the occurrence of extreme events such as strong winds that can cause damage along the coastline, damage due to human activities such as sand building in coastal waters, the construction of buildings that protrude towards the sea and land subsidence which can cause damage to residential areas along the Pa'lalakkang coast. To protect the coast from damage caused by abrasion, research related to coastal protection buildings is needed. This study aims to design the dimensions of the Sea wall coastal protection building and analyze the type of Sea wall protective building for handling Pa'lalakkang coastal abrasion.

Keywords : Abrasion, Beach, Pa'lalakkang, Wave, Sea wall